

RINGKASAN

ETIN JUHARIAH. Prevalensi dan Intensitas Cacing Ektoparasit Pada Ikan Koi (*Cyprinus carpio*) Di Sentra Budidaya Ikan Koi Kabupaten Blitar, Jawa Timur. Dosen Pembimbing Dr. Gunanti Mahasri, Ir., M.Si. dan Prof. Dr. Drh. Hj. Sri Subekti, B. S., DEA.

Ikan koi (*Cyprinus carpio*) adalah salah satu komoditas ikan hias air tawar unggulan yang banyak diminati pecinta ikan hias baik dalam dan luar negeri, karena memiliki berbagai macam pola warna dan bentuk tubuh yang indah. Komoditas ikan koi memiliki prospek usaha yang dapat dikembangkan melalui kegiatan budidaya di kolam, namun dalam budidaya sering ditemukan kendala-kendala yang dihadapi dan sulit untuk dikendalikan. Salah satu kendala tersebut adalah penyakit yang disebabkan oleh parasit. Parasit yang sering menyerang ikan koi adalah cacing ektoparasit, dimana wabah penyakit cacing ektoparasit ini dapat menyebabkan kerugian bagi pembudidaya ikan koi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi dan intensitas cacing ektoparasit pada ikan koi (*Cyprinus carpio*) yang dipelihara di kolam pemeliharaan sentra budidaya ikan koi di Desa Kemloko, Desa Nglegok, Desa Penataran, Kecamatan Nglegok sebagai sentra budidaya ikan koi di Kabupaten Blitar. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2012. Metode penelitian ini adalah metode survei. Sampel ikan koi sebanyak 180 ekor, umur ikan 3-4 bulan dengan ukuran 7-10 cm. Jumlah sampel yang diambil sebesar 10% dari jumlah populasi. Parameter utama yang diamati adalah prevalensi dan intensitas cacing ektoparasit pada ikan koi. Parameter penunjang meliputi data kualitas air.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, tingginya prevalensi dan intensitas cacing ektoparasit pada ikan koi di sentra budidaya ikan koi di Kabupaten Blitar, dengan prevalensi *Dactylogyrus* 95% dan *Gyrodactylus* 37%. Prevalensi cacing ektoparasit tertinggi terdapat pada Desa Kemloko oleh prevalensi *Dactylogyrus* sebesar 100%, dengan intensitas rata-rata 28 (cacing/ekor ikan). Kategori infestasi cacing ektoparasit pada sentra budidaya ikan koi di Kabupaten Blitar rata-rata masuk dalam kategori infestasi sedang, yaitu terdapat (6-50) cacing ektoparasit pada ikan koi.